

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Adapun metode penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana Nawawi, (2003:63).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian Riduwan (2005:11). Populasi pada penelitian ini adalah pengguna jalan Sultan Syarif Qasim Kecamatan Bunga Raya yang berdomisili di kecamatan Bunga Raya dan Kabupaten Siak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti Riduwan (2005:11). Untuk menentukan sampel penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan tehnik aksidental. Menurut Sugiyono (2012:60) Sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu

dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 orang.

Menurut Mahsun (2006: 134-135) “Pemilihan seseorang sebagai informan sebaiknya memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu”.

Persyaratan yang dimaksud adalah :

- a. Berjenis kelamin laki-laki dan wanita
- b. Berusia antara 25-65 tahun (tidak pikun)
- c. Orang tua, istri atau suami informan lahir dan dibesarkan di desa itu serta jarang atau tidak pernah meninggalkan desanya
- d. Berpendidikan minimal tamatan pendidikan dasar (SD-SLTP);
- e. Berstatus sosial menengah (tidak rendah atau tinggi) dengan harapan tidak terlalu tinggal mobilitasnya;
- f. Pekerjaan bertani atau buruh
- g. Memiliki kebanggaan terhadap ideoleknya
- h. Dapat berbahasa Indonesia dan
- i. Sehat jasmani dan rohani

C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Berdasarkan survei lokasi oleh peneliti, lokasi dari penelitian yang akan dilakukan adalah jalan Sultan Syarif Qasim karena dijalan tersebut cocok dijadikan tempat penelitian. Jalan Sultan Syarif Qasim merupakan kawasan dengan tingkat strategis tinggi bagi penyelenggara reklame yang mempunyai nilai pada ruang milik jalan di jalan-jalan utama kota . Dimana masyarakat dapat melihat langsung dan mempersepsikan pandangannya pada iklan media luar ruang di kabupaten Siak ini. Sedangkan penelitian dimulai dari bulan Desember 2016 sampai selesai dengan waktu yang telah ditetapkan pada tabel berikut ini.

D. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Yaitu data penelitian yang diambil langsung dari masyarakat yang berdomisili di sepanjang Jalan Sultan Syarif Qasim Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak yaitu mengenai data persepsi masyarakat tentang estetika reklame di Kabupaten Siak. Untuk maksud tersebut peneliti menggunakan angket atau kuesioner.

2. Data Skunder

Yaitu segala informasi yang diperlukan untuk menyusun data-data penelitian baik berupa, konsep, definisi, ataupun teori-teori yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan permasalahan yang akan dilaksanakan melalui penelitian ini. Untuk maksud tersebut penulis menggunakan metode kepustakaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai persepsi masyarakat tentang estetika reklame di Kabupaten Siak. Semua pernyataan dalam angket atau kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk skala sikap yang disesuaikan dengan pertanyaan dan ditambah dengan pertanyaan tertutup, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya seperti berikut:

- 1) Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- 2) Setuju (S) diberi skor 4
- 3) Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
- 4) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1 (Sugiyono, 2010:167)

Adapun Kisi-kisi Instrumen Persepsi masyarakat tentang Estetika Reklame di Kabupaten Siak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2. Kisi-kisi Persepsi Masyarakat tentang Estetika Reklame Di Kabupaten Siak

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
Persepsi Masyarakat tentang Estetika Reklame	1. Penyerapan	1-6	6
	2. Memahami	7-12	6
	3. Penilaian	13-18	6

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui angket, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase (Anas Sudijono, 2004:43).

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang Persepsi Masyarakat Tentang Estetika Reklame di Kabupaten Siak, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik, hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto, (1998:246). Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Persentase antara 76% - 100% dikatakan “baik”
2. Persentase antara 56% - 75% dikatakan “cukup baik”
3. Persentase antara 40% - 55% dikatakan “kurang baik”
4. Persentase kurang dari 40% dikatakan “tidak baik”